

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*).¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.²

Menurut Kirk dan Miller dalam Moleong, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.³ Menurut David William dalam Moleong, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data dalam suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik dengan alamiah.⁴ Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong, ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah, maksudnya menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan beberapa metode penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet ke-23, (Bandung: Alfabta, 2016), hal. 8.

² *Ibid.*, hal. 9.

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hal. 4.

⁴ *Ibid*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan angka dan menekankan pada penjabaran teori secara ilmiah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan, Lokasi penelitian metode Dirosati ini bertempat di TPQ Nahdlatul Arifin yang lokasinya berada di Desa Pasir, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, RT.01/ RW.02, dukuh betah, kode pos 54473. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan dasar lembaga tersebut merupakan lembaga yang menggunakan metode dirosati sejak tahun 2004 sampai sekarang meskipun metode Dirosati merupakan metode lama dalam belajar Al-Quran. Waktu penelitian ini yaitu dari bulan Februari sampai bulan Agustus 2025.

C. Subjek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di TPQ NAHDLATUL ARIFIN yang dilaksanakan di masjid Nahdlatul Arifin. Adapun beberapa subyek penelitian dalam tulisan ini sebagai informan yaitu:

1. Imam masjid Nahdlatul Arifin dan ustadz serta pengurus di TPQ Nahdlatul Arifin.
2. Beberapa Ustadz/ustadzah TPQ Nahdlatul Arifin.
3. Santriwati kelas 1-3 di TPQ Nahdlatul Arifin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan di TPQ Nahdlatul Arifin menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses berlangsung diantaranya ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara sistematis. Untuk mengukur hasil wawancara maka peneliti perlu membuat pedoman wawancara sebagai acuan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara *face to face* maupun telepon tergantung dari kondisi ketika sedang melakukan wawancara.⁵

Adapun wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi antara lain:

- a. Data kegiatan TPQ Nahdlatul Arifin.
- b. Proses pembelajaran menggunakan metode dirosati yang berlangsung dikelas 3 di TPQ Nahdlatul Arifin.

2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁶ Dalam penelitian ini observasi

⁵ Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, cet ke-23, (Alfabeta: Bandung, 2016). Hal. 138.

⁶ *Ibid.*, hal. 145

dilakukan ketika kegiatan dikelas 3 di TPQ Nahdlatul Arifin selama pembelajaran berlangsung. Peneliti akan ikut dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan metode dirosati dalam meningkatkan penguasaan pembacaan al qur'an di TPQ Nahdlatul Arifin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa penting berupa tulisan, gambar, foto, atau karya monumental yang dijadikan pelengkap dalam wawancara dan observasi supaya lebih kredible atau lebih terpercaya.⁷ Dalam penelitian dokumentasi diambil dari dokumen-dokumen resmi di TPQ Nahdlatul Arifin, laporan kegiatan serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan metode dirosati. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa handphone sebagai perekam kegiatan, pengambilan foto, dan membuat catatan lapangan kegiatan.

E. Kredibilitas Data

Pada penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika di lapangan ditemukan bahwa terdapat konsumen yang mengeluhkan produk yang dibelinya tidak sesuai dengan iklan dan kemasannya, maka permasalahan produk yang tidak sesuai iklan dan kemasannya inilah yang akan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, cet ke-23 (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 240.

dieksplorasi informasinya oleh peneliti lebih detail, bukan yang terkait dengan kualitas produknya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.⁸

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. (Bandung Alfabeta, 2017), hal.58

dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.⁹

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.¹⁰

c. Triangulasi

Konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.¹¹

d. Analisis kasus negative

Kasus negatif merupakan suatu kondisi data/kasus yang berbeda dengan hasil penelitian. Analisis kasus negatif dapat dilakukan dengan melakukan pencarian data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih mendalam. Uji ini

⁹ *Ibid*, h.58

¹⁰ *Ibid*, h. 60

¹¹ Zamili M. *Menghindari dari Bias: Praktik Triangulasi dan Kesahihan Riset Kualitatif*. J Lisan Al-Hal. 2015; 7 (2), h. 283–302.

bergantung pada seberapa besar kasus negatif. Dengan demikian, temuan penelitian menjadi lebih kredibel.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.

f. Member check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditandatangani.¹²

¹² Sugiono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*, cet ke-23, (Alfabeta: Bandung, 2016). Hal. 140.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu:¹³

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data pendekatan Kualitatif bisa dilakukan dengan menyajikan uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori.

3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan /verifikasi merupakan pemberian kesimpulan pada hasil pemikiran dan evaluasi yang diperoleh. Kesimpulan yang dimaksud yaitu temuan baru yang sebelumnya belum ada, jika ada juga masih dalam deskripsi yang belum jelas.

¹³ *Ibid.*, hal. 247-253.